

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS BERITA DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL KOMPONEN PEMODELAN PADA SISWA
KELAS VIII-I SMP NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

SIGIT FISKA SAPUTRA

1211109242

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

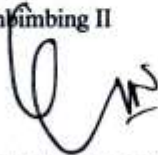
Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I



Dr.H. Basuki,M.M
NIP. 19540312 198003 1 003

Pembimbing II



Drs.H. Gunawan Budi Santoso,M.Hum
NIP. 19630705 198703 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sigit Fiska Saputra
NIM : 1211109242
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS BERITA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL KOMPONEN PEMODELAN PADA SISWA KELAS VIII-I SMP NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko dikemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Mei 2016

Yang membuat pernyataan



Sigit Fiska Saputra

PENGESAHAN

Diterima, disetujui dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada :


Hari/tanggal : *Jumat, 29 April 2016*

Waktu : *09.00 s/d selesai*


Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji :

Ketua


Drs. H. Suhud Eko Tuwono, M.Hum
NIK. 691 092 128

Sekretaris


Dra. H. Indivah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji I


Dr. H. Basuki, M.M
NIP. 19540312 198003 1 003

Penguji II


Dr. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum
NIP. 19630705 198703 1 003

Klaten,
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten



Dr. H. Adivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 003

MOTTO

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”.

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk.
2. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang dengan penuh kesabaran serta kerja keras.
3. Adikku tersayang Hilda Putri Anggraini dan kakakku mbak Lilis Rusmayanti yang selalu mewarnai hari-hariku dengan keceriaan.
4. Untuk yang terkasih, terima kasih atas nasehat, bimbingan, motivasi dan doa yang telah tercurah untukku, jangan pernah ragu engkau akan selalu di langkahku
5. Para Dosen Pembimbing yang tak segan memberikan arahan dan bimbingan yang benar-benar saya butuhkan.
6. Almamaterku terima kasih atas kebersamaannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya hingga terselesaikannya skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Pada Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan, Kabupaten Klaten.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Strata Satu kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan berupa saran, masukan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga menambah wawasan dan semangat pada diri penulis dalam menyelesaikan penelitian maupun penyusunannya. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. H. Basuki, M.M, selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengetahuan, nasehat, pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga jasa-jasa mereka semua dicatat oleh Allah SWT sebagai amal yang barokah manfaat di dunia maupun di akhirat. Akhirnya semoga skripsi ini membawa manfaat dan barokah bagi penulis maupun pembaca dan semoga selalu mendapat petunjuk dari Allah SWT. Amin ya Robbal Alamin

Klaten, Mei 2016

Penulis

SIGIT FISKA SAPUTRA
NIM 1211109242

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Keterampilan Memahami	11
B. Hakikat Teks Berita	12
C. Syarat Berita	15
D. Bahasa Berita	18
E. Sifat Berita	19
F. Nilai Berita	20
G. Pembelajaran Kontekstual	25
H. Komponen Pemodelan	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	30
B. Prosedur Tindakan Siklus I	31
C. Prosedur Tindakan Siklus II	34
D. Subjek Penelitian	36
E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	36
F. Variabel Penelitian	36
G. Data dan Sumber Data	36
H. Teknik Pengumpulan Data	37
I. Klasifikasi Data	38
J. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Perubahan Pada Kelas, Guru dan Siswa	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	42
Tabel 2	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	44
Tabel 3	: Interpretasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran	45
Tabel 4	: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1.....	46
Tabel 5	: Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks berita Siklus 1	47
Tabel 6	: Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	42
Tabel 7	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	44
Tabel 8	: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	46
Tabel 9	: Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks berita Siklus 2	47
Tabel 10	: Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Setiap Siklus	64
Tabel 11	: Peningkatan Keterampilan Memahami Berita Siswa Setiap Siklus ..	65

ABSTRAK

SIGIT FISKA SAPUTRA. NIM : 1211109242. SKRIPSI : *Peningkatan Keterampilan Memahami Teks berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonolan Tahun Pelajaran 2015/2016.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan dalam penelitian ini: (1) Apakah pembelajaran kontekstual komponen pemodelan siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonolan dapat meningkatkan keterampilan memahami teks berita? (2) Bagaimanakah perubahan sikap belajar siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonolan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah pembelajaran memahami teks berita dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan? Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui peningkatan keterampilan memahami teks berita pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonolan setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan. (2) Mengetahui perubahan sikap siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonolan setelah pembelajaran memahami teks berita dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas (*action research*), yakni dengan memberikan tindakan terhadap suatu keadaan atau kelas. Variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks berita. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonolan tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 39 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Untuk menganalisa data dengan menggunakan rumus *mean*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran kontekstual komponen pemodelan dapat meningkatkan keterampilan memahami teks berita. Pada pemerolehan nilai rata-rata (*mean*) siklus 1 adalah 66,28%, sedangkan pada pemerolehan nilai rata-rata (*mean*) siklus 2 adalah 78,58%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan memahami teks berita dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan pada siswa kelas VIII - I SMP Negeri 1 Jogonolan tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan sebesar 43,59% pada setiap siklus nya. (2) Setelah penerapan pembelajaran kontekstual komponen pemodelan, perubahan sikap belajar siswa di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonolan dapat mengubah sikap belajar siswa ke arah positif yaitu telah membantu siswa untuk berfikir secara kritis. Siswa lebih memahami materi pelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi siswa juga dapat mengali informasi. Sehingga siswa mampu mengatasi masalahnya sendiri dalam mempelajari teks berita.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia adalah : (1) mampu mendengarkan dan memahami beraneka ragam wacana lisan, baik sastra maupun nonsastra; (2) mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan; (3) mampu membaca dan memahami suatu teks bacaan sastra dan nonsastra dengan kecepatan yang memadai; (4) mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan; (5) mampu mengapresiasi berbagai ragam sastra (Depdiknas 2003:4).

Berdasarkan uraian tersebut, sangat jelas bahwa keterampilan memahami sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa. Oleh karena itu, keterampilan memahami harus dilatih secara sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran memahami dapat tercapai secara optimal. Pembelajaran memahami sangat penting untuk dilaksanakan, karena memahami merupakan sarana penting untuk mengembangkan intelektual anak dari pendidikan yang paling dasar. Oleh karena itu, keterampilan memahami siswa perlu dikembangkan dengan harapan para siswa mampu memahami berbagai hal termasuk memahami teks berita.

Keterampilan memahami yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah pertama salah satunya adalah memahami teks berita. Sukino (2010: 66) mengatakan “berita adalah laporan peristiwa terbaru. Peristiwa yang dilaporkan merupakan suatu

berita. Dalam sebuah berita harus selalu mengandung hal baru. Sebagaimana dalam bahasa asing berita (*news*), yakni *new* berarti baru”. Dengan demikian, memahami berita menuntut siswa untuk memahami berbagai teks. Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Jogonalan menyebutkan bahwa siswa kelas VIII-I semester dua dituntut memiliki kompetensi memahami teks berita melalui kegiatan pembelajaran memahami teks berita. Dalam hal ini seorang guru sangat berperan penting, yaitu sebagai sumber belajar, mediator, motivator serta inovator.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan pada tanggal 12 Oktober 2015 masih banyak ditemukan kendala yang dialami siswa dalam hal memahami teks berita. Proses pembelajaran memahami teks berita yang dilakukan oleh para guru bahasa Indonesia masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu model pembelajaran ceramah dengan komunikasi satu arah (*teaching directed*). Penerapan metode tersebut menjadikan siswa pasif karena mereka hanya aktif mendengarkan penjelasan guru tanpa melakukan suatu kegiatan sehingga pembelajaran hanya terpusat pada guru. Metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru hanya dengan cara menjelaskan materi, kemudian memberikan tugas tanpa melibatkan peran aktif dari para siswa dalam keberlangsungan proses belajar mengajar didalam kelas. Kondisi pembelajaran tersebut menjadikan siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks berita. Dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia, seharusnya proses pembelajaran menghasilkan siswa yang mampu berpikir kritis, analitis, kreatif serta mampu berbahasa Indonesia

dengan baik. Keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia ditandai dengan meningkatnya kemampuan berbahasa Indonesia para siswa baik secara lisan maupun tulisan sehingga para siswa akan dapat mengatasi permasalahannya sendiri serta dapat menjalin hubungan antara manusia dengan lingkungannya.

Berdasarkan data hasil penelitian pendahuluan tersebut terdapat sebuah metode pembelajaran yaitu pembelajaran kontekstual komponen pemodelan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami teks berita para siswa. Dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektifitas, yakni konstruktivisme (*Constructivisme*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modelling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic assessment*) (Depdikbud, 2002: 5).

Berdasarkan hasil pretest dalam studi pendahuluan pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2017 dengan menugaskan siswa menulis teks berita diketahui dari 39 siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan hanya terdapat 12 siswa memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 27 siswa mendapatkan nilai < 75 . Aspek penilaian meliputi enam unsur yang wajib ada dalam sebuah berita, yakni apa yang terjadi (*what*), apa penyebabnya atau kenapa terjadi (*why*, kenapa), kapan kejadiannya (*when*), di mana (*where*), siapa yang terlibat dalam kejadian itu atau siapa aktornya (*who*), dan bagaimana kejadiannya (*how*).

Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran memahami teks berita siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan belum mencapai ketuntasan. Sebab,

berdasarkan buku petunjuk pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Jogonalan, pembelajaran bahasa Indonesia dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa telah mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu mendapatkan nilai ≥ 75 .

Selain data tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan diketahui mayoritas siswa beranggapan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pembelajaran memahami teks berita masih kurang memuaskan. Guru dalam mengajarkan materi kepada siswanya terkesan monoton. Hal tersebut karena guru kurang menguasai serta memahami metode pembelajaran mana yang cocok untuk diterapkan kepada siswa, sehingga siswa akan merasa senang serta tertarik untuk mempelajarinya. Metode pembelajaran digunakan oleh guru hanya menjelaskan materi, kemudian memberi tugas, setelah itu tidak ada evaluasinya, sehingga siswa tidak mengetahui sampai sejauh mana keberhasilannya dalam belajar.

Dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia, seharusnya proses pembelajaran menghasilkan siswa mampu berpikir kritis, analitis, kreatif serta mampu berbahasa Indonesia dengan baik secara lisan maupun tulis. Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia ditandai dengan meningkatnya kemampuan berbahasa Indonesia secara lisan maupun tulis siswa, sehingga kelak kemudian hari siswa mampu mengatasi masalahnya sendiri serta dapat menjalin hubungan sinergis antara manusia dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pembelajaran kontekstual dengan komponen pemodelan merupakan metode pembelajaran efektif dalam pembelajaran

memahami teks berita. Oleh karena itu, pembelajaran kontekstual ditetapkan sebagai metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami teks berita siswa dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Pada Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian dan observasi di awal, permasalahan dalam pembelajaran memahami teks berita di SMP Negeri 1 Jogonalan, meliputi:

1. Ketidaktepatan pemilihan pendekatan pembelajaran, selama ini pendekatan yang digunakan oleh guru masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga metode ceramah menjadi pilihan utama dalam pembelajaran tersebut.
2. Guru tidak pernah memberikan contoh konkret teks berita kepada siswa.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk menulis dan memahami teks berita.
4. Siswa beranggapan bahwa memahami teks berita adalah kegiatan yang sulit.
5. Kurangnya pengetahuan siswa tentang contoh nyata teks berita.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini dibatasi pada ketidaktepatan pemilihan pendekatan yang digunakan oleh guru. Guru masih berfokus pada sumber utama pengetahuan, sehingga metode ceramah menjadi pilihan utama dalam

pembelajaran. Untuk meningkatkan keterampilan memahami teks berita diperlukan metode pembelajaran yang efektif berupa pendekatan kontekstual komponen pemodelan, sehingga siswa mampu berpikir secara kritis, analitis, kreatif dan mendorong siswa agar mampu mengatasi masalahnya sendiri dalam mempelajari teks berita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran kontekstual komponen pemodelan siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Jogonalan dapat meningkatkan keterampilan memahami teks berita?
2. Bagaimanakah perubahan sikap belajar siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran setelah pembelajaran memahami teks berita dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan keterampilan memahami teks berita pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan

2. Mengetahui perubahan sikap siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Jogonalan setelah pembelajaran memahami teks berita dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan.

F. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dimulai dengan suatu prosedur yang sistematis pasti mempunyai kegunaan baik secara praktis maupun teoritis. Demikian juga dalam penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perbaikan dan penanganan yang lebih serius tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pemahaman teks berita.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori tentang memahami pada umumnya, khususnya memahami teks berita dalam mencapai tujuan pembelajaran kemampuan memahami teks berita Sekolah Menengah Pertama. Di samping itu dapat menambah teori pengembangan Bahasa Indonesia pada umumnya.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi *“Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Pada Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2015 / 2016”*.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut.

1. Peningkatan Keterampilan

Tarigan (2005:83) peningkatan keterampilan adalah upaya atau kegiatan meningkatkan keterampilan bahasa tulis secara produktif, misalnya menulis teks berita, puisi, naskah pidato, naskah drama.

2. Memahami

Nana Sudjana (1992:24) memahami adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

3. Teks Berita

Satria (2011:76) berita adalah fakta atau informasi ditulis oleh wartawan, dipublikasikan melalui media pers baik berupa surat kabar, majalah, tabloid, radio maupun televisi.

4. Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan

Sanjaya (2009:253) kontekstual komponen pemodelan adalah suatu metode pembelajaran menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi pembelajaran dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

5. Siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten

Siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten sebagai variabel penelitian.

6. Tahun 2015/2016

Dalam hal ini penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016.

Peningkatan keterampilan dapat dipahami sebagai kemajuan atau pertumbuhan lebih baik yang terjadi dalam suatu kegiatan atau peristiwa, dalam hal ini merupakan kegiatan memahami teks berita dari siswa. Memahami teks berita merupakan suatu kegiatan menuangkan gagasan kedalam bentuk tulisan mengenai peristiwa atau kejadian yang baru terjadi. Pemahaman teks berita menggunakan metode pendekatan kontekstual komponen pemodelan karena konsep belajar ini dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga judul ini dimaksudkan dapat membantu para siswa dan guru dalam melangsungkan pembelajaran memahami teks berita dengan metode kontekstual komponen pemodelan yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, dan tiap-tiap bab terbagi dalam beberapa sub-bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.

BAB III : Metodologi penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang subjek penelitian, variabel, data dan sumber data, metode penelitian, klasifikasi data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V : Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Tabel 11 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar memahami teks berita siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya sebesar 43,59%. Hal tersebut berarti keterampilan memahami teks berita siswa kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan mengalami peningkatan sebesar 43,59% pada setiap siklusnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan pembelajaran kontekstual komponen pemodelan melalui Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran memahami teks berita di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami teks berita. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa yaitu siklus 1

nilai rata-rata siswa adalah 66,28 sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 78,58.

2. Setelah penerapan pembelajaran kontekstual komponen pemodelan, perubahan sikap belajar siswa di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan dapat mengubah sikap belajar siswa ke arah positif yaitu telah membantu siswa untuk berfikir secara kritis. Siswa lebih memahami materi pelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi siswa juga dapat menggali informasi. Siswa lebih berani beraktivitas seperti melakukan observasi serta mengekspresikan diri. Pembelajaran kontekstual komponen pemodelan telah berhasil membangkitkan keseriusan, aktifitas serta motivasi siswa untuk belajar. Peningkatan perubahan sikap belajar siswa tersebut dapat dilihat pada rata-rata peningkatan aktifitas belajar siswa mencapai 22,41% pada setiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan keberhasilan penerapan pembelajaran kontekstual komponen pemodelan dalam pembelajaran memahami teks berita di kelas VIII-I SMP Negeri 1 Jogonalan, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Saran kepada sekolah

Pihak sekolah hendaknya menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan intelektual siswa dalam semua bidang termasuk bidang bahasa dengan menciptakan program wajib menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah.

2. Saran bagi guru

Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia pada semua aspeknya, guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran kontekstual komponen pemodelan.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dikti

Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis*. Jakarta : Depdikbud

Assegaf, Haris Sumadiria. 2006. *Jurnalistik Indonesia. Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung

Depdikbud.1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Depdikbud.1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Depdikbud. 2002. *Model-Model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta : PGSM

Depdiknas. 2001. *Buku 1 Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdikbud

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

- Djurait, Husnun. 2012. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Semarang : Dahar Prize
- Em Zul, Fajri dan Ratu Aprilia Senja. 2008. *Pemahaman merupakan Proses Perbuatan*. Semarang: Difa Publisher
- Haryadi dan Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud – Dikti
- Holt-Reinhart dan Winston 1975. *Reporting*. New York
- Juwito. 2008. *Menulis Berita dan Features*. Jatim: Unesa University Press
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 1992. *Pemahaman Merupakan Tipe Belajar yang lebih Tinggi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurhadi. 2004. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction)*. Program Studi Pendidikan Matematika: UNESA
- Nurhadi dan Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. UM Press. Malang
- Olii, Helena 2007. *Berita dan Informasi Jurnalistik Radio*. Jakarta: PT. Indeks
- Pranoto, Naning. 2009. *Penulisan Kreatif Untuk Anak-anak (Kiat Dasyat Bagi Orang tua dan Guru Memandu Anak Menulis)*. Solo: Tiga Serangkai
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : Depdikbud
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sareb Putra, Masri. 2006. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta: Indeks
- Semi, Atar. 1993. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung : angkasa
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press Yogyakarta

- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Popoler
- Suriamiharja, dkk .1997. *Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana Narasi Melalui Media Rekacera Bergambar Siswa Kelas II E SLTP N 3 Jekulo*. Semarang: tidak diterbitkan.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Djago, dkk. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

LAMPIRAN